

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENGINTERNALISASI NILAI PATRIOTISME PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IX SMP N 1
NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Ima Dwi Anggrainy
NIM. 22220004**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENGINTERNALISASI NILAI PATRIOTISME PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IX SMP N 1
NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Ima Dwi Anggrainy
NIM. 22220004**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

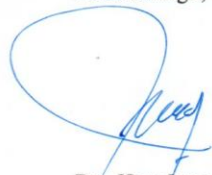
Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP N 1 Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Ima Dwi Anggrainy
NIM : 22220004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 08 Juli 2026

Pembimbing I,



Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

Pembimbing II,



Sely Ayu Lestari, M.Pd
NIDN. 0731039701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP N 1 Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Ima Dwi Anggrainy
NIM : 22220004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

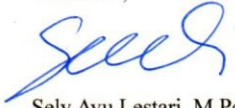
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2026

Bojonegoro, 22 Juli 2026

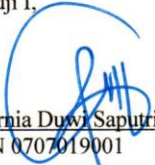
Ketua,


Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN. 0731039701

Penguji I,


Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN 0707019001

Penguji II,


Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H.
NIDN 0719048901

Rektor,

Dr. Dra Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Manusia lahir untuk menjadi nyata apa adanya, bukan untuk menjadi sempurna tanpa cela”

(Penulis)

“Jangan membandingkan prosesmu dengan proses orang lain. Di dunia ini, ada bunga yang mekar di awal musim semi, ada juga yang mekar di akhir musim panas. Waktumu akan tiba”

(Fiersa Besari)

“Selalu ada pelangi setelah hujan, selalu ada kemudahan setelah kesulitan. Janji Allah itu pasti, tinggal bagaimana kita bersabar menantinya”

(Asma Nadia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayahnya, skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, pilar kekuatan utama saya yang senantiasa menjadi alasan terbesar saya untuk melangkah, berjuang, dan tidak menyerah. Terimakasih atas setiap tetes keringat, doa yang tak pernah putus, dan selalu menjadi rumah tempat saya pulang di kala lelah. Skripsi ini adalah hadiah kecil untuk senyum bangga di wajah bapak dan ibu.
2. Saudaraku satu-satunya, sebagai kakak perempuan yang selalu menyemangati di tiap keluh kesah saya. Terimakasih telah jadi teman curhat terbaik dalam setiap proses kehidupan saya.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Drs. Heru Ismaya, M.H dan Ibu Sely Ayu Lestari M.Pd, yang dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ilmu yang luar biasa telah membimbing, mengarahkan, dan mendidik saya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Teman seperjuangan buat Alfida dan Alfina, terimakasih atas keceriaan yang diberikan selama saya menjalani perkuliahan. Juga teman-teman satu kelompok bimbingan, khususnya Nita yang selalu jadi teman di kala bimbingan dengan dosen. Perjalanan ini tidak akan sekeren ini tanpa kehadiran kalian.
5. Terimakasih untuk diri saya sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, berjuang keras, mampu beradaptasi dengan segala rintangan, dan tidak memilih untuk menyerah dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Dwi Anggrainy
NIM : 22220004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENGINTERNALISASI NILAI PATRIOTISME PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IX SMP N 1 NGASEM
KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Ima Dwi Anggrainy
NIM. 22220004

ABSTRAK

Anggrainy, Ima Dwi. (2026). "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP N 1 Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro". Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Drs. Heru Ismaya, M.H, Pembimbing (II) Sely Ayu Lestari, M.Pd.

Kata Kunci: *Cooperative Learning, Picture and Picture*, Nilai Patriotisme

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masih ditemui rendahnya pemahaman siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi nilai patriotisme. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi jadi dua yakni: 1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem?, 2) Bagaimana evaluasi model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan proses pengujian data dengan triangulasi serta penggunaan bahan referensi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* dilaksanakan dengan guru memaparkan materi secara singkat, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mendapat beberapa gambar acak, tiap kelompok mulai mendiskusikan urutan gambar, hasil diskusi dipresentasikan ke depan kelas. (2) Evaluasi menunjukkan respon positif siswa, terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran. Adanya perubahan perilaku pada siswa seperti lebih disiplin, mematuhi tata tertib sekolah, serta bertanggung jawab, juga meningkatnya kerja sama dan saling menghargai pendapat. Hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan gambar, kurangnya partisipasi individu, perlu durasi yang cukup panjang, serta kelas kurang kondusif.

Kesimpulannya, model pembelajaran ini mampu membantu proses internalisasi nilai patriotisme. Melalui penggunaan media gambar sebagai jembatan yang menghubungkan peristiwa sejarah, memicu tumbuhnya rasa patriotisme dalam diri siswa. Dapat dilihat dari respon dan antusiasme siswa selama pembelajaran, serta perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa seperti saling bekerja sama, menghargai pendapat, serta lebih disiplin dan mematuhi tata tertib.

ABSTRACT

Anggrainy, Ima Dwi. (2026). *“Implementation of the Picture and Picture Cooperative Learning Model in Instilling the Value of Patriotism in the Pancasila Education Course for 9th Grade Students at SMP N 1 Ngasem, Ngasem Subdistrict, Bojonegoro Regency”*. Thesis. Pancasila and Civic Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Drs. Heru Ismaya, M.H, Advisor (II) Sely Ayu Lestari, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning, Picture and Picture, Patriotism

This study was conducted because ninth-grade students at SMP N 1 Ngasem still demonstrate a low level of understanding in the Pancasila Education subject, particularly regarding the concept of patriotism. Therefore, an innovative learning model is needed to help students understand and retain the material, one of which is the picture and picture cooperative learning model.

The research questions in this study are divided into two: 1) How is the picture and picture cooperative learning model implemented to help 9th-grade students at SMP N 1 Ngasem internalize the value of patriotism?, 2) How is the picture and picture cooperative learning model evaluated in terms of its effectiveness in helping 9th-grade students at SMP N 1 Ngasem internalize the value of patriotism?

This study employed a qualitative research method with a descriptive approach, while data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed in several stages, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data were then validated through triangulation and the use of reference materials.

The research findings are as follows: (1) The implementation of the picture and picture cooperative learning model involved the teacher briefly presenting the material, students being divided into several groups, each group receiving a set of random images, each group discussing the sequence of the images, and the results of the discussion being presented to the class. (2) The evaluation revealed positive student responses, evident in the students' enthusiasm during the learning process. Behavioral changes were observed, such as increased discipline, adherence to school rules, and a sense of responsibility, as well as improved cooperation and mutual respect for each other's opinions. The obstacles encountered included a limited number of images, a lack of individual participation, the need for a sufficiently long duration, and a classroom environment that was not conducive to learning.

In conclusion, this learning model is effective in fostering the internalization of patriotic values. By using visual media as a bridge connecting historical events, it stimulates the development of a sense of patriotism in students. This is evident from the students' responses and enthusiasm during the learning process, as well as the behavioral changes they demonstrated, such as cooperating with one another, respecting others' opinions, and exhibiting greater discipline and adherence to classroom rules.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP N 1 Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP PGRI Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Drs. Heru Ismaya, M.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, serta ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Drs. Endro Setyo Widodo selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ngasem yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Dra. Ely Rochmah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila beserta seluruh siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik selama proses pengambilan data penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa yang tiada henti, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2022 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat kekeluargaan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, perkembangan ilmu pengetahuan, dan dunia pendidikan pada umumnya.

Bojonegoro, 13 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN	
KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9

B. Kerangka Teoritis	14
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
2. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture and Picture</i>	22
3. Menginternalisasi	28
4. Nilai Patriotisme.....	29
5. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	35
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	46
F. Teknik Validasi Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture and Picture</i>	50
2. Evaluasi Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture and Picture</i>	56
B. Pembahasan	63
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture</i> <i>and Picture</i> dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngasem.....	63

a. Perencanaan Pembelajaran dan Penggunaan Media Visual	63
b. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture and Picture</i>	65
c. Proses Internalisasi Nilai Patriotisme dalam Kegiatan Pembelajaran	67
2. Evaluasi Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Picture</i> <i>and Picture</i> dalam Menginternalisasi Nilai Patriotisme Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngasem.....	69
a. Respon dan Antusiasme Siswa Selama Pembelajaran	69
b. Dampak Pembelajaran terhadap Perilaku Siswa	71
c. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	11
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran 3. Surat Selesai Bimbingan.....	89
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1.....	90
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	91
Lampiran 6. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 7. Lembar Observasi.....	96
Lampiran 8. Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 9. Modul Ajar.....	111
Lampiran 10. Profil Sekolah SMP N 1 Ngasem	120
Lampiran 11. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 1 Ngasem	123
Lampiran 12. Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila memainkan peran yang begitu penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Pendidikan karakter harus diberikan kepada semua anak di seluruh Indonesia (Ayu Lestari, 2023). Mata pelajaran ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, rasional, dan inovatif, sekaligus membantu siswa berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika dengan rasa cinta yang mendalam terhadap negaranya. Esensi menjadi warga negara Indonesia harus tertanam dalam hati dan pikiran setiap anak di negara yang beragam ini sebagai sesuatu yang personal, hanya dengan begitu kita dapat terus maju (Ismaya, t.t.). Nilai penting yang perlu diperkuat adalah patriotisme, yang mencerminkan kesediaan untuk berkorban demi bangsa dan tanah air. Nilai patriotisme sangat krusial dalam mempengaruhi generasi muda yang memiliki cinta terhadap negara, rasa tanggung jawab, dan pentingnya pemahaman akan persatuan dan integritas nasional. Oleh karena itu, penekanan pada pentingnya patriotisme harus menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, terutama melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Di SMP N 1 Ngasem, khususnya kelas IX, pengamatan awal menunjukkan bahwa masih ditemui rendahnya siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi tentang nilai

patriotisme, yang menandakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai patriotisme di kalangan siswa. Padahal materi tersebut sudah ada di kelas VII dan VIII, akan tetapi siswa mudah lupa dalam mengulas materi nilai patriotisme yang telah diajarkan. Jadi, guru harus pintar-pintarnya membuat model pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa memahami materi. Hal ini didukung oleh studi Johnson & Johnson dalam (Ruzakki & Hosaini, 2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran pasif tidak efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan nilai-nilai karakter pada siswa. Akibatnya, siswa mungkin kesulitan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata, yang mengakibatkan berkurangnya antusiasme dan pemahaman yang dangkal terhadap nilai-nilai nasional. Pada masa SMP, tahap ini merupakan masa transisi ketika siswa mulai membentuk identitas sosial dan moral mereka. Nilai patriotisme pada periode SMP diwujudkan melalui tindakan seperti disiplin, memupuk persatuan, menghormati keragaman, dan menanamkan rasa nasionalisme. Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada periode ini perlu dilakukan secara kreatif dan menarik agar nilai-nilai patriotik benar-benar terinternalisasi, bukan sekadar dihafal. Mencapai pembelajaran maksimal sangat penting, disertai dengan penyediaan materi pembelajaran yang menarik dan menginspirasi siswa serta membangkitkan semangat mereka terhadap pendidikan (Stevani & dkk., 2024). Pengalaman belajar yang lebih bermakna memungkinkan siswa tidak hanya memahami tetapi juga menerima dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkait dengan patriotisme.

Untuk menangani permasalahan tersebut, perlu adanya model pembelajaran inovatif yang mendorong interaksi dan kolaborasi yang lebih besar. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui kerja sama dalam kelompok akan membantu menghidupkan lingkungan belajar, karena disitu siswa tidak hanya fokus pada penjelasan dari guru saja akan tetapi siswa didorong untuk berdiskusi, serta bertukar pendapat dengan temannya. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture*, yang menekankan pentingnya kolaborasi kelompok. Secara spesifik, model pembelajaran *Cooperative Learning Picture and Picture* menggunakan gambar (visual) sebagai alat pengajaran utamanya, siswa tidak hanya disugahi materi pembelajaran berupa tulisan akan tetapi juga disertai gambar yang membantu siswa tahu seperti apa kondisi perjuangan para tokoh pahlawan terdahulu. Penggunaan gambar sebagai media pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam model ini, guru menampilkan gambar-gambar menarik secara acak yang akan meningkatkan minat siswa. Akibatnya hal ini mempengaruhi peningkatan keterlibatan siswa, dengan adanya rasa keingintahuan yang lebih besar akan mengarah pada tingkat aktivitas belajar siswa yang lebih tinggi. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk terlibat dalam mengamati, mengkategorikan, dan menganalisis serangkaian gambar yang terkait dengan materi pelajaran, kemudian secara kolaboratif membentuk kesimpulan logis dalam kelompok mereka.

Dengan pendekatan ini, pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan; siswa termotivasi untuk berpikir kreatif dan berpartisipasi dalam diskusi (mengembangkan keterampilan sosial); unsur visual diyakini dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai, karena patriotisme dapat digambarkan melalui narasi, karakter, atau peristiwa heroik yang ditampilkan secara visual. Menurut Rianti dalam (Hayati & Prima, 2023), media visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa pada pekerjaan akademik mereka, karena ketertarikan mereka pada media konkret seperti gambar dapat meningkatkan antusiasme dan memperkuat fokus mereka. Pada jenjang SMP, siswa umumnya masih berada pada tahap berpikir konkret. Oleh karena itu, penyajian materi yang disertai gambar membantu siswa memahami dan mengingat pembelajaran dengan lebih mudah. Seperti nilai patriotisme yang bentuknya abstrak, dengan gambar dapat membantu siswa tahu seperti apa dan bagaimana nilai patriotisme itu. Visualisasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan sejarah dengan emosi dan rasa identitas sebagai anggota warga negara yang memicu tumbuhnya rasa patriotisme. Model pembelajaran ini, mengubah pengetahuan dari buku teks menjadi bagian dari sikap, emosi, dan identitas mereka membangkitkan perasaan, memicu refleksi, dan mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Sebagai hasilnya, setiap siswa akan memahami materi dengan baik, mengingatnya dalam waktu lama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas dan gambaran umum mengenai model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* di SMP N 1 Ngasem dalam mendukung internalisasi nilai-nilai patriotisme di kalangan siswa kelas IX. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk mengkaji model pembelajaran *cooperative learning picture and picture* sebagai pendekatan kreatif dalam membantu pemahaman nilai-nilai patriotisme siswa kelas IX di SMP N 1 Ngasem, yang menawarkan manfaat praktis untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih kontekstual, menarik, dan berfokus pada pengembangan karakter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem?
2. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme siswa kelas IX SMP N 1 Ngasem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IX SMP N 1 Ngasem.
2. Mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam menginternalisasi nilai patriotisme pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IX SMP N 1 Ngasem.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak untuk di masa sekarang maupun di masa yang akan datang di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembahasan nilai patriotisme.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan nilai patriotisme.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan pancasila.
 - b. Bagi siswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai patriotisme.

- c. Bagi sekolah, mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penjabaran yang memberikan definisi jelas dan konsisten serta pemahaman yang sama mengenai variabel-variabel yang diteliti, untuk menghindari perbedaan interpretasi atau kesalahpahaman.

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture*

Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman sekelas dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan belajar mereka (Falah & dkk., 2024). Model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media utamanya, untuk membantu siswa berpikir kritis. Dengan menggunakan gambar-gambar yang disusun secara acak, siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam menyusun dan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang tepat.

2. Nilai Patriotisme

Nilai patriotisme mewakili inti dari kepahlawanan, menunjukkan keberanian, ketahanan, dan kesediaan untuk berkorban demi kebaikan negara (Nurjannah dkk., 2021). Prinsip ini juga membentuk individu yang mencintai negaranya, siap berkorban, memprioritaskan persatuan dan kesatuan bangsa, berpikir kreatif, dan terus berjuang menghadapi tantangan. Sikap patriotisme pada individu dapat dilihat pada cinta yang

kuat terhadap tanah air, kesiapan untuk berkorban, keinginan untuk perbaikan, rasa kebersamaan, dan tekad yang teguh.

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan identitas yang terkait dengan agama, budaya, bahasa, ras, dan etnis. Tujuannya adalah untuk membentuk warga negara Indonesia yang berpengetahuan, terampil, dan beretika berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini juga bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai, terutama patriotisme, yang menjadi salah satu tujuan utama dari proses pendidikan.